

**LAPORAN KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

TEMATIK

Di Desa Sendangrejo

Oleh:

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| 1. Abdul Wahab | (3220180200) |
| 2. Ahmad Ali Mustofa | (2018.5501.01.04496) |
| 3. Ainun Naim Zamroni | (2018.5502.04.0734) |
| 4. Denik Puspita Arum | (2018.5501.01.04551) |
| 5. Dwi Rika Ratma Wati | (2018.5501.48.0191) |
| 6. Fenty Amilia | (1120180080) |
| 7. Galih Parwati Septiani | (2120180151) |
| 8. Indah Purnama Sari | (2120180158) |
| 9. Lia Agustina | (2120180165) |
| 10. M. Agung Surotul Islam | (2220180055) |
| 11. Miftakhul Sholeh | (2018.5501.01.04429) |
| 12. Miftakhur Rohmah | (3320180110) |
| 13. Nafisah Ainur Rohmah | (3320180122) |
| 14. Nur Chafidhah | (2018.5501.01.04483) |
| 15. Risqi Utomo | (2018.5501.01.04576) |
| 16. Siti Laelatul Muniroh | (3320180131) |
| 17. Ulfa Nur Aini | (2120180215) |



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata dengan tema “KKN Tematik Pencegahan COVID-19 & Pemulihan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi”.

Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yaitu:

1. M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
2. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sendangrejo Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.
3. Bapak Drs. Ilham, MM. selaku Camat Kecamatan Dander, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sendangrejo Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.
4. Bapak Ahmad Mustain, selaku Kepala Desa Sendangrejo beserta stafnya, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sendangrejo Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.
5. Ibu . Ulfa, M.Pd.I dan Ibu Titi Agni Hutahaen, Apt.,S.Farm,M.Farm.Klin. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa/i KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sendangrejo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro.
6. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan laporan, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya.

Semoga Laporan Kuliah Kerja Nyata ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Sendangrejo , 09 Februari 2022

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
PENCEGAHAN COVID – 19 DAN PEMULIHAN EKONOMI
TAHUN 2022

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 sampai dengan tanggal 18 Februari 2022. Telah dielesaikan dan disetujui pada tanggal 20 Februari 2022.

Lokasi KKN : Desa Sendangrejo
: Kecamatan Dander
: Kabupaten Bojonegoro

Bojonegoro, 18 Februari 2022

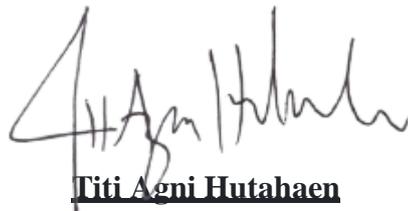
Dosen Pembimbing Lapangan I



Ulfa, M.PdI

NIDN. 2121067401

Dosen Pembimbing Lapangan II



Titi Agni Hutahaen
Apt., S.Farm., M.Farm.Klin

NIDN. 0704028505

Mengetahui,
Ketua LPPM

Pelanggi Eka Yuwita, S.S., M.Si
NIDN. 0715059004

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kondisi Desa	2
BAB II PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	5
A. PERMASALAHAN UMUM	5
B. IDENTIFIKASI MASALAH DALAM SETIAP BIDANG	5
a) Bidang Kesehatan.....	5
b) Bidang Ekonomi	6
c) Bidang Pendidikan	6
d) Bidang Infrastruktur	6
e) Bidang Keagamaan	6
C. PENDEKATAN SOSIAL.....	6
D. RENCANA PROGRAM KERJA.....	7
A. Bidang kesehatan dan Pencegahan Covid-19	7
B. Pemulihan Ekonomi	7
C. Bidang Pendidikan	8
D. Bidang Infrastruktur	8
E. Bidang Keagamaan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
A. Ringkasan Kegiatan	9
B. Deskripsi Kegiatan.....	12
1. Program unggulan	13
2. Program Tambahan	20
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat yang dilaksanakan pada kurun waktu dan tempat tertentu, utamanya di Pedesaan. Dengan KKN diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui KKN ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di Pedesaan.

KKN merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat secara langsung di Pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat dan inovasi baru untuk menggerakkan pembangunan desa.

Mahasiswa sebagai “agent of social change” dituntut untuk mampu mengontrol keadaan negara, bukan hanya untuk mengkritik tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang nyata untuk perubahan masyarakat kearah yang lebih baik. Peran mahasiswa dalam hal ini adalah sebagai jembatan penyampaian aspirasi bagi masyarakat.

Mahasiswa pada hakikatnya harus siap memikul tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan fungsi generasinya sebagai kaum muda terdidik. Sesuai dengan peran mahasiswa sebagai “social control” merupakan mekanisme pencegahan penyelewengan sosial serta mengarahkan masyarakat untuk berlaku sesuai dengan norma. Selain itu, mahasiswa memiliki peran sebagai “moral force” yang memberikan contoh juga dampak positif bagi masyarakat.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus/penyakit yang muncul pada pertama kali pada Desember 2018 di Wuhan, China dan masuk ke Indonesia pada awal tahun 2019 tepatnya pada bulan Februari, yang termasuk kedalam salah satu jenis penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, yang memiliki ciri – ciri mengalami demam, batuk kering, serta kesulitan bernafas. Kemunculan virus ini membawa pengaruh yang sangat besar pada masyarakat terutama pada masalah perekonomian, dimana masyarakat diwajibkan melakukan isolasi mandiri guna

mencegah penyebaran covid sehingga mobilitas kegiatan sehari – hari menjadi terhambat.

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan dharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan KKN. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh LPPM dan juga hasil koordinasi dengan pihak pemerintah setempat maka KKN pada tahun 2022 ini diselenggarakan di Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Atas dasar itulah, maka kami kelompok mahasiswa yang ditempatkan di Desa Sendangrejo Kecamatan Dander berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari KKN tersebut sesuai dengan tema KKN yaitu “KKN Tematik Pencegahan Covid-19 dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi”. Dari hasil survey serta koordinasi dengan pemerintah desa Sendangrejo, maka ada beberapa program/kegiatan yang dirasa rasional untuk kami jalankan sesuai dengan kemampuan yang tersusun dalam beberapa item program kerja. Namun yang perlu kita sadari bersama bahwa pendanaan KKN disesuaikan dengan kemampuan lembaga. Maka dari itu, pihak Universitas serta kelompok kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan ini dan demi terlaksananya pembangunan di pedesaan.

B. Kondisi Desa

Adapun keadaan monografi Desa Sendangrejo antara lain:

1. Geografis

Desa Sendangrejo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan batas-batas wilayah Desa Sendangrejo :

- a. Sebelah utara : Desa Sumodikaran
- b. Sebelah Selatan : Desa Dander, Desa Karangsono
- c. Sebelah Barat : Desa Sumberagung
- d. Sebelah Timur : Desa Mojoranu

2. Pembagian Wilayah

Desa Sendangrejo terdiri dari Dusun :

- a. Kluwih
- b. Ceweng
- c. Balong
- d. Kare

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Sendangrejo adalah 474,50 Ha/m²

- a. Tanah Sawah : 301,00 Ha/m²
- b. Tanah Kering : 119,75 Ha/m²
- c. Tanah Fasilitas Umum : 53,75 Ha/m²

4. Demografi

A. Banyak kepala keluarga	1450
B. Banyak Penduduk	5444
- Laki-laki	2787
- Perempuan	2657
a. Mata Pencaharian :	
1) Petani	: 930
2) Buruh Tani	: 270
3) Buruh Migran Perempuan	: 370
4) Buruh Migran Laki – Laki	: 163
5) PNS (Pegawai, Polri TNI, Guru)	: 46
6) Pedagang Keliling	: 16
7) Peternak	: 10
8) Montir	: 2
9) Perawat Swasta	: 10
10) Pembantu Rumah Tangga	: 30
11) TNI	: 20
12) POLRI	: 8
13) Pensiunan PNS/TNI/POLRI	: 10
14) Dukun Kampung Terlatih	: 1
15) Arsitektur	: 10
16) Tidak Bekerja	: 600
17) Wiraswasta	2097
18) Karyawan Swasta	: 19
b. Pendidikan:	
1) Belum sekolah	: 100
2) TK/Playgroup	: 315
3) Sekolah Dasar (SD)	: 890
4) Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1096
5) Sekolah Menengah Atas (SMA)	: 688
6) Diploma I/II	: 31
7) Akademi/Diploma III	: 30
8) Diploma IV/Strata I	: 32
9) Strata II	: 4
10) Tidak Tamat SD	: 245
11) Tidak Tamat SMP	: 140
12) Tidak Tamat SMA	: 316
13) Tidak Pernah Bersekolah	: 97
c. Agama	: Islam
	: Kristen

5. Kelembagaan Desa

Kelembagaan yang ada di desa Sendangrejo adalah sebagai berikut:

a. Kepala Desa dan Perangkat Desa	10
b. Badan Permusyawaratan Desa	09
c. LPMD	: -
d. LINMAS	: -
e. PKK	33
f. Kelompok Petani	16
g. Karang Taruna	31
h. Kelompok Gotong Royong	: -
i. Rukun Tetangga	31
j. Rukun Warga	03

BAB II

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

A. PERMASALAHAN UMUM

Pandemi Covid-19 yang merupakan virus yang 4 tahun ini menjadi momok menakutkan hingga dapat merubah pola kehidupan masyarakat saat ini. Seluruh negara sedang dibayang- bayangi penyebaran virus ini dan saling bahu-membahu mencari solusi untuk memusnahkan pandemi Covid-19. Pandemi ini merupakan konsekuensi risiko yang terjadi akibat modernitas dan globalisasi yang digadag-gadag sebagai sebuah solusi kehidupan yang lebih baik. Namun pada nyatanya modernitas dan globalisasi menjadi penyebab terjadinya penyebaran Covid-19 secara cepat ke berbagai belahan dunia. Di Indonesia sendiri pandemi ini telah mengorbankan ribuan orang. Berbanding terbalik dengan masyarakat terpencil yang sangat jauh dan menghindari modernitas, Kearifan lokalnya masih menjadi solusi terbaik bagi masyarakat yang jauh dari modernitas kota dalam mitigasi terhadap pandemi Covid-19 ini. Beberapa kearifan lokal yang dapat Memitigasi kasus tersebut tergambar pada tradisi perladangan, aturan dalam membuat bangunan, dan Hutan sebagai tempat perlindungan.

Pada nyatanya banyak pula masyarakat desa yang lebih dapat mempertahankan diri dan terhindar dari tersebarnya virus Covid-19 tapi ketika mendengar berita, mendapatkan edukasi dari masyarakat pendatang atau lebih tepatnya petugas kesehatan dari kota dan yang lain dengan berbagai informasi terutama mengenai informasi cara penularannya mengakibatkan ketakutan pada masyarakat yang berpotensi menimbulkan stigma sosial. Faktor yang menyebabkan terjadinya stigma masyarakat terhadap COVID-19 adalah tingkat pengetahuan yang mempengaruhi persepsi serta tindakan individu dan penyebaran informasi yang tidak kredibel. Bentuk stigma yang diberikan dapat berupa perlakuan diskriminasi, pelabelan, dan stereotip. stigma terhadap COVID-19 dapat menimbulkan hambatan untuk kontak yang berdampak pada pelaporan kasus serta kemungkinan penyebab gangguan kesehatan mental. Kearifan lokalnya masih menjadi solusi terbaik bagi masyarakat yang jauh dari modernitas kota dalam mitigasi terhadap pandemi Covid-19 ini.

B. IDENTIFIKASI MASALAH DALAM SETIAP BIDANG

a) Bidang Kesehatan

1. Upaya mengurangi tingkat penularan Covid-19 perlu dilakukan sosialisasi penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) terhadap masyarakat sebagai kegiatan pencegahan.

2. Menjaga kesehatan masyarakat desa Sendangrejo dilakukan kegiatan bersih-bersih desa secara bergotong-royong.
3. Mudahnya penyebaran Covid pada masyarakat, oleh sebab itu diperlukan kesadaran diri pada masyarakat tentang pentingnya memakai protokol kesehatan.

b) Bidang Ekonomi

1. Kunjungan dan observasi di rumah produksi tempe dan juga kopi rempah di desa Sendangrejo dalam meningkatkan nilai jual produk.
2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan produk bagi ibu-ibu PKK desa Sendangrejo untuk menciptakan lapangan pekerjaan, ajang kreativitas, dan pemulihan ekonomi.
3. Menyediakan tempat untuk pemasaran produk.

c) Bidang Pendidikan

1. Untuk meningkatkan kreatifitas anak-anak di desa Sendangrejo yang meliputi jenjang tingkatan PAUD, KB, dan TK sebagai penerus bangsa, maka perlu dilakukan beberapa metode pembelajaran yang diaplikasikan secara menarik.
2. Perlunya peningkatan kualitas keberanian bagi anak usia dini yang meliputi PAUD, KB, dan TK melalui permainan edukasi.
3. Untuk mengembangkan bakat anak-anak di desa Sendangrejo perlu di adakan wadah pemberdayaan melalui berbagai media.

d) Bidang Infrastruktur

1. Pemasangan plang jalan untuk memudahkan masyarakat mengetahui jalan alternatif yang ada di desa Sendangrejo
2. Penyerahan jam dinding dan kipas angin dinding sebagai cinderamata dan sarana kelengkapan balai desa Sendangrejo

e) Bidang Keagamaan

1. Untuk meningkatkan sikap religius masyarakat desa Sendangrejo, maka setiap hari minggu diadakan kegiatan tahlilan dan pengajian singkat di masjid besar desa Sendangrejo.
2. Perlunya pendidikan keagamaan sejak dini bagi anak-anak desa Sendangrejo, maka lembaga TPQ berperan penting dalam pembentukan sikap religius dan akhlak karimah.

C. PENDEKATAN SOSIAL

- a) Melakukan silaturahmi kepada tokoh-tokoh agama dan masyarakat desa Sendang rejo
- b) Melalui kegiatan pengajian rutin setiap minggu

- c) Melalui kegiatan di sekolah formal pada jenjang PAUD, KB, TK, dan SD
- d) Melalui kegiatan di TPQ
- e) Melalui kegiatan ibu-ibu PKK

D. RENCANA PROGRAM KERJA

A. Bidang kesehatan dan Pencegahan Covid-19

1. Sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 di SDN 1 dan 2 Sendangrejo dengan mengajarkan cara penerapan protocol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak).
2. Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk proses penyembuhan dan pencegahan Covid-19 oleh warga desa Sendangrejo.
3. Pembagian handsanitizer kepada santri-santri TPQ sebagai salah satu antisipasi pencegahan Covid-19.
4. Mengadakan program pengecekan kesehatan gratis kepada masyarakat kalangan dewasa dan lansia dengan pengecekan tensi darah, penimbangan berat badan, serta pembagian handsanitizer dan juga snack.
5. Melaksanakan bersih-bersih masjid secara bergotong-royong sebagai salah satu kegiatan untuk menjaga kesehatan dan memberikan kenyamanan masyarakat di desa Sendangrejo.

B. Pemulihan Ekonomi

1. Pelatihan pembuatan produk kukis tempe dan kopi rempah
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan, kreatifitas serta pemulihan ekonomi yang sarannya masyarakat dan ibu-ibu PKK di desa Sendangrejo. Yang memberikan pelatihan adalah mahasiswa KKNT dari UNUGIRI. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2022.
2. Kunjungan dan observasi untuk bekerjasama dalam hal pemasaran guna meningkatkan nilai jual produk.
Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT dengan agenda kegiatan observasi, berlatih dan menawarkan kerjasama kepada produsen tempe dan kopi rempah yang ada di desa Sendangrejo, dalam upaya meningkatkan nilai jual produk dan pemulihan ekonomi.
3. Menyelenggarakan Bazar untuk media pemasaran produk yang telah diproduksi oleh mahasiswa KKNT dari UNUGIRI sebagai hasil kerjasama dengan produsen tempe dan kopi di desa Sendangrejo.

C. Bidang Pendidikan

1. Melakukan kegiatan pembelajaran di tingkat PAUD, KB, dan TK. Menerapkan metode pembelajaran yang menarik dengan tema mewarnai salah satu kendaraan udara. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua KKNT desa Sendangrejo.
2. Memberikan game edukasi untuk anak-anak usia dini di tingkat PAUD, KB, dan TK.
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian, konsentrasi dan antusias anak-anak usia dini. Dengan adanya program ini diharapkan menjadi awal keberanian pada anak, sekaligus melatih kekompakan sejak usia dini.
3. Melaksanakan lomba mewarnai untuk anak-anak di desa Sendangrejo yang meliputi jenjang TK/RA yang ditujukan untuk memberikan wadah agar bakat mereka tersalurkan secara tepat.

D. Bidang Infrastruktur

1. Pemasangan plang jalan
Program ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UNUGIRI pada Minggu terakhir dengan sasaran jalan-jalan alternatif yang ada di desa Sendangrejo.
2. Penyerahan jam dinding dan kipas angin dinding
Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai penyerahancinderamata dan sarana kelengkapan balai desa Sendangrejo.

E. Bidang Keagamaan

1. Tahlilan dan pengajian rutin mingguan
Mahasiswa KKN turut serta berpartisipasi dalam kegiatan tahlilan dan pengajian rutin di masjid besar desa Sendangrejo pada hari minggu.
2. Pendidikan keagamaan di TPQ
Dalam pembelajaran keagamaan di TPQ, mahasiswa KKN bukan hanya mengikuti kegiatan belajar, namun juga sosialisai kepada santri-santri TPQ tentang pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, kegiatan di TPQ ini ditutup dengan acara baksos oleh tim KKN.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Ringkasan Kegiatan

Pelaksanaan KKN mahasiswa UNUGIRI Kelompok 24 lokasi di Desa Sendangrejo mencakup beberapa bidang kegiatan yang telah direncanakan. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN, kelompok KKN melaksanakan program-program tersebut. KKN di desa Sendangrejo mempunyai empat program unggulan dan beberapa program tambahan. Program unggulan terdiri dari pembuatan Cookies Tempe, pembuatan Kopi Rempah Maghrobi, sosialisasi pencegahan Covid-19, dan penanaman Toga. Sedangkan program tambahan terdiri dari bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan infrastruktur. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah tim KKN Kelompok 24 UNUGIRI 2022 di Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yaitu:

Tabel 1 Program Kerja

Tema	Nama Kegiatan	Tujuan	Waktu	Tempat	Realisasi	Keterangan (Hambatan /kendala)
					Selesai (√)/ Tidak Selesai (-)	
Pendidikan	Pembelajaran dan game kecil kepada siswa Paud, TK, dan RA yang ada di Desa Sendangrejo	Siswa/i mampu belajar dengan lebih ceria dan semangat	Minggu Ke - 2	- TK DW Dian Pertiwi - RA Bustanul Arifin - RA Miftahul Huda - KB Sayang Balita - TK Kartika - Pos Paud PKK Sendangrejo	√	
	Lomba Mewarnai tingkat TK dan RA	Meningkatkan kreatifitas anak sekaligus ajang memperkenalkan	Minggu Ke - 4	Balai Desa Sendangrejo	√	

		alkan kampus				
Ekonomi	Pembuatan kopi rempah “Maghrobi” bersana ibu PKK Sendangrejo	Masyarakat mengerti bagaimana cara dan proses pembuatan kopi rempah “Maghrobi”	Minggu Ke - 3	Balai Desa Sendangrejo	√	
	Kunjungan ke tempat pembuatan tempe	Mahasiswa mengetahui bagaimana proses pembuatan tempe dari awal hingga akhir	Minggu Ke - 2	Rumah Ibu Mut	√	
	Pembuatan Cookies Tempe bersama ibu PKK Sendangrejo	Masyarakat mengetahui bagaimana proses pembuatan cookies tempe	Minggu Ke - 3	Balai Desa Sendangrejo	√	
Teknologi	Pelatihan dasar – dasar mendesign dan pembuatan twibbon kepada remaja desa Sendangrejo	Mampu memahami dasar design dan cara membuat twibbon dengan baik dan benar	Minggu Ke - 4		-	Tidak adanya sarana dan prasarana teknologi yang memadai.
Kesehatan	Ikut membantu kegiatan posyandu	Kader merasa terbantu dengan adanya mahasiswa yang membantu	Minggu Ke - 4	Balai Desa Sendangrejo	√	

		proses pelayanan posyandu				
	Pemeriksaan tensi darah secara gratis dan pembagian makanan sehat bagi lansia	Para Lansia mengetahui tingkat kesehatannya saat ini	Minggu Ke - 2	Balai Desa Sendangrejo	√	
	Penanaman Tanaman Obat Keluarga "TOGA"	Masyarakat dapat memanfaatkannya dikemudian hari ketika sudah dapat dipanen	Minggu Ke - 3	Sebelah utara Masjid Kluwih	√	
	Sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan cara mencuci tangan dengan baik dan benar serta pembagian masker untuk anak – anak tingkat sekolah dasar	Siswa/i dapat mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar	Minggu Ke – 1	- SDN Sendangrejo 1 - SDN Sendangrejo 2	√	
	Pembagian handsanitizer kepada masyarakat	Sebagai upaya pencegahan Covid-19	Minggu Ke - 3	Balai Desa Sendangrejo	√	
Keagamaan	Mengikuti kajian umum yang ada di Desa Sendangrejo	Mahasiswa mengetahui kegiatan keagamaan yang ada di	Minggu Ke – 1	Masjid Kluwih	√	

		Desa Sendangrejo				
	Ikut membantu proses belajar mengajar di TPQ/Madin di Desa Sendangrejo	Guru TPQ/Madin merasa terbantu mengajar mengaji	Minggu Ke - 3	TPQ Al - Basyir	√	
	Silaturahmi ke kediaman tokoh Agama/Kyai	Menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat setempat	Minggu Ke - 1	- PonPes Miftahul Huda - Kepala Dusun Kare - Ketua Muslimat Desa Sendangrejo - Ketua Fatayat Desa Sendangrejo - Rumah bapak Mustakin - Rumah Bapak Muzaini Qohar - Gubuk Taqrib (Bapak Su'udin Aziz)	√	

B. Deskripsi Kegiatan

Pada hari pertama tanggal 14 Januari 2022 di Kecamatan Dander dan Desa Sendangrejo dengan agenda pengantaran surat izin untuk melakukan KKN di desa Sendangrejo. Dilanjutkan pada tanggal 18 Januari 2022 kelompok KKN melakukan pembukaan KKN yang dilaksanakan di balai desa Sendangrejo yang dihadiri oleh kepala desa Sendangrejo dan perangkatnya, dosen pembimbing lapangan ,dan seluruh anggota kelompok KKN sekaligus pemaparan program kerja kkn kelompok 24.

Tanggal 19 januari 2022 tim kuliah kerja nyata melakukan silaturrahi kepada beberapa warga desa, beberapa tokoh pemuka agama, dan seluruh kasi pemerintahan yang ada di desa sendangrejo. Namun bukan hanya sekedar silaturahmi kita juga melakukan penggalian informasi mengenai keagamaan, kearifan local, kultur, budaya,

Pendidikan, ekonomi, dan beberapa permasalahan yang ada di desa, mulai dari adanya masalah UMKM, Badan Usaha Milik Desa, dan beberapa problematika lainnya.

Pada minggu kedua tepatnya setelah tim KKN melakukan observasi di berbagai tempat, tim KKN memulai program kerja unggulan dan beberapa program kerja tambahan, Adapun program unggulan dan program kerja tambahan diuraikan sebagai berikut:

1. Program unggulan

1.1 Sosialisasi pencegahan covid-19



Gambar 1. 1 Sosialisasi Pencegahan Covid-19



Gambar 1. 3 Pembagian Masker



Gambar 1. 2 Praktik Cara Mencuci Tangan dengan Baik dan Benar

Program kerja yang pertama yaitu sosialisasi pencegahan covid-19 di beberapa Lembaga Pendidikan sekolah dasar yang ada di desa sendangrejo, yaitu dengan mensosialisasikan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara memakai masker yang benar sekaligus membagi masker, dan memakai handsanitizer. Selain sosialisasi, kelompok KKN juga mengajak seluruh siswa siswi bermain game edukasi.

1.2 Penanaman Tanaman Obat Keluarga



Gambar 1. 4 Penanaman TOGA



Gambar 1. 5 Jenis TOGA yang di Tanam

Di minggu ke tiga kelompok KKN menjalankan program kerja penanaman toga. Tanaman toga ini adalah salah satu program kerja yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK yang tidak terlaksana di desa sendangrejo, maka dari itu kelompok KKN direkomendasikan untuk meneruskan program kerja tersebut.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman toga ditanam untuk memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Pada umumnya, tanaman obat lebih banyak tumbuh sebagai tanaman liar. Akan tetapi, kini tanaman obat banyak ditanam di kebun dan di lahan pekarangan. Tak sedikit masyarakat memanfaatkannya sebagai tanaman toga. Memanfaatkan jenis tanaman toga merupakan upaya pencegahan terhadap penyakit. Selain itu, jenis tanaman toga juga dapat dijadikan usaha promotif atau meningkatkan kesehatan, hingga upaya kuratif sebagai penyembuh penyakit. Beberapa tanaman toga yang ditanam oleh tim KKN sebagai berikut :

1.2.1 Jahe (*Zingiber officinale*)



Gambar 2. 1 Tanaman Jahe

Jahe adalah anggota suku Zingiberaceae. Merupakan tanaman herba semusim, tegak, tinggi 40-50 cm. Ada tiga jenis jahe yaitu gajah,

emprit, dan merah. Jahe merupakan komoditas pertanian yang memiliki peluang dan prospek yang cukup baik untuk dikembangkan di Indonesia. Banyak dijual di penjual angkringan. Jahe mengandung minyak atsiri zingiberena, sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan. Khasiatnya untuk mengatasi batuk, membangkitkan nafsu makan, mulas, sakit kepala, dan perut kembung. Melihat manfaatnya yang besar, tentu jahe dapat dijadikan referensi jenis tanaman toga.

1.2.2 Kunyit (*Curcuma longa*)



Gambar 2. 2 Tanaman Kunyit

Tanaman toga selanjutnya ialah kunyit. Kunyit merupakan tanaman perennial herbaceous dari keluarga Zingiberaceae yang berasal dari Asia Selatan dan memiliki bunga majemuk. Rimpangnya berwarna orange. Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman toga yang mudah dipelihara di rumah.

Manfaat kunyit bagi kesehatan ialah :

- a) Meringankan radang usus buntu dan radang Rahim.
- b) Air perasan kunyit, kuning telur, kapur sirih dapat menyembuhkan radang amandel.
- c) Air perasan kunyit, isi buah pinang, kapur sirih dan madu dapat meringankan asma.
- d) Meringankan sembelit, menggunakan air perasan rimpang dicampur dengan garam.

1.2.3 Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*)



Gambar 2. 3 Tanaman Temulawak

Temulawak merupakan tanaman asli Indonesia dan masuk keluarga Zingiberaceae. Temulawak mudah untuk dibudidayakan di

rumah sehingga menjadi jenis tanaman toga yang baik. Temulawak dapat mencapai tinggi sampai 2,5 m. Rimpangnya terdiri atas suatu rimpang induk berbentuk bulat telur dengan anak-anakan rimpang yang langsing panjang, berjumlah 3-4. Sebelah dalam berwarna kuning, pucat di pinggir, pusat kuning tua.

Manfaatnya bagi kesehatan di antaranya: untuk sakit limpa, sakit ginjal, sakit pinggang, asma, sakit kepala, masuk angin, maag, sakit perut, produksi asi, nafsu makan, sembelit, sakit cangkrang, cacar air, sariawan, dan jerawat.

1.2.4 Kencur (*Kaempferia galanga*).



Gambar 2. 4 Tanaman Kencur

Tanaman rimpang milik keluarga Zingiberaceae. Kencur adalah tanaman bumbu sekaligus obat-obatan yang mudah dijumpai di rumah, sehingga kencur menjadi jenis tanaman toga dapat dijadikan bumbu dapur hingga obat herbal. Kencur merupakan tanaman rimpang yang dagingnya tidak berserat. Tanaman ini sering dibuat jamu beras kencur atau jamu cekok yang dijual oleh penjual jamu gendong. Secara ilmiah kencur merupakan tanaman obat terpenting karena khasiatnya sebagai ekspektoran, diuretika, dan stimulan. Manfaat kencur bagi kesehatan ialah sebagai pereda batuk, penyakit radang lambung, muntah, hingga demam.

1.2.5 Temu ireng (*Curcuma aeruginosa*)



Gambar 2. 5 Tanaman Temu Ireng

Tanaman toga selanjutnya ialah temu ireng. Temu ireng merupakan suku Zingiberaceae yang dikenal sebagai tanaman obat tradisional. Temu ireng biasanya memiliki warna rimpang biru kebiruan. Rasa daging rimpangnya pahit. Rimpang tanaman ini biasanya digunakan sebagai obat batuk, asma, kudis, cacing, malaria, kurang segar segar sehabis melahirkan, serta sebagai obat penambah nafsu makan. Temu ireng juga dikenal obat penyembuhan luka pada kulit.

1.2.6 Serai (*cymbopogon citratus*)



Gambar 2. 6 Tanaman Serai

Minum air rebusan sereh/serai bisa membantu meredakan sakit perut, kram perut, maupun masalah pencernaan lainnya. Menurut penelitian, sereh juga baik untuk mengatasi tukak lambung dan melindungi lapisan lambung dari kerusakan. Mengonsumsi air rebusan serai secara rutin dinilai bisa membantu menurunkan tekanan darah sistolik.

1.2.7 Sirih (*Piper betle*)



Gambar 2. 7 Daun Sirih

Manfaat daun sirih sebagai berikut:

- a. Menyehatkan saluran pencernaan
- b. Menjaga kesehatan mulut dan gigi
- c. Bersifat anti bakteri
- d. Mencegah kanker

1.2.8 Lidah buaya (*Aloe vera*)



Gambar 2. 8 Lidah Buaya

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk mengetahui manfaat yang terkandung dalam lidah buaya. Berikut beberapa manfaat yang sudah terbukti pada penelitian :

a. Meredakan Jerawat

Penelitian menunjukkan bahwa mengoleskan gel lidah buaya pada pagi dan sore selain obat anti jerawat lebih efektif membantu mengurangi jerawat sekitar 35% pada anak-anak dan orang dewasa daripada hanya menggunakan obat anti jerawat saja.

b. Meredakan luka bakar atau luka sayatan

Mengoleskan gel lidah buaya dapat memperpendek durasi penyembuhan luka untuk luka bakar tingkat pertama dan kedua. Gel lidah buaya juga dapat mempercepat penyembuhan luka karena jatuh atau sayatan.

c. Meredakan Psoriasis

Psoriasis merupakan gangguan pada kulit yang menyebabkan muncul ruam pada kulit, kulit bersisik, dan menebal. Mengoleskan krim yang mengandung ekstrak lidah buaya dapat membantu meredakan kemerahan, mengurangi timbulnya sisik, gatal dan peradangan yang disebabkan oleh psoriasis ringan hingga sedang. Penggunaan secara rutin dapat meningkatkan perbaikan kulit.

d. Mengatasi Konstipasi atau Sembelit

Mengonsumsi jus lidah buaya dapat membantu meningkatkan kadar air di usus. Penelitian telah menunjukkan hubungan antara peningkatan kadar air usus dan stimulasi gerakan peristaltic

yang dapat membantu buang air besar secara normal. Lidah buaya juga membantu menjaga bakteri usus tetap normal dan menjaga keseimbangan flora normal pada usus

e. Meredakan asam lambung

Mengonsumsi jus lidah buaya dapat membantu meredakan sensasi dada terbakar karena peningkatan asam lambung. Kandungan yang terdapat dalam lidah buaya membantu mengendalikan asam lambung.

f. Menurunkan Kadar Gula Darah

Menurut sebuah penelitian menunjukkan bahwa lidah buaya dapat membantu menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. Namun penderita diabetes perlu hati-hati karena konsumsi jus lidah buaya dan obat antidiabetes dapat menurunkan jumlah kadar gula sangat banyak.

1.3 Pembuatan Cookies Tempe



Gambar 3. 1 Label Produk



Gambar 3. 2 Hasil Pembuatan Cookies



Gambar 3. 3 Pembuatan Cookies Tempe bersama ibu PK

Kegiatan pembuatan produk olahan tempe menjadi cookies tempe menjadi salah satu program unggulan yang dilakukan oleh kelompok KKN di desa Sendangrejo. Pada awalnya olahan ini dilakukan uji coba beberapa kali agar menemukan resep yang pas untuk produk cookies tempe tersebut.

Uji coba dilakukan di rumah salah satu peserta KKN yaitu mbak ulfa dan dilanjutkan produksi di basecamp KKN yaitu di balai desa Sendangrejo.

Setelah produk jadi kelompok KKN melakukan pelatihan pembuatan produk cookies tempe Bersama ibu-ibu PKK sekaligus launching produk olahan tempe tersebut, antusias ibu-ibu PKK sangat luar biasa dalam mengikuti pelatihan pembuatan cookies tempe. Dengan adanya produk olahan cookies tempe ini diharapkan dapat membantu pemulihan ekonomi dan mengembangkan potensi yang ada di desa Sendangrejo pasca adanya covid-19 yang mana di desa Sendangrejo ada beberapa Industri rumahan yang memproduksi tempe sehingga tim KKN membuat inovasi olahan tempe yang beda dari sebelumnya.

1.4 Pembuatan Kopi Rempah Maghrobi



Gambar 4. 1 Label Kopi dan Hasil



Gambar 4. 2 Proses Pembuatan Kopi

Program kerja unggulan selanjutnya yaitu pembuatan kopi rempah maghrobi . Pembuatan kopi ini merupakan kolaborasi antara tim KKN dengan salah satu masyarakat desa Sendangrejo yaitu Bapak Khafidzin . Beliau merupakan pembuat kopi rempah di desa Sendangrejo , tim KKN bekerja sama dalam hal pengemasan dan pemasaran kopi rempah tersebut harapannya kopi tersebut lebih dikenal masyarakat luas .

Kandungan dalam kopi rempah tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan karena kandungan yang terdapat di dalam kopi rempah seperti , jahe,jahe merah,kayu manis,kapulaga,jinten hitam dan mengkudu. Yang mana olahan kopi tersebut dapat mengembangkan potensi perekonomian di desa Sendangrejo.

2. Program Tambahan

2.1 Program Pendidikan



Gambar 5. 1 Pembelajaran di RA Miftahul Huda



Gambar 5. 2 Pembelajaran di RA Bustanul Arifin



Gambar 5. 3 Pembelajaran di TK
Karrtika



Gambar 5. 4 Pembelajaran di KB
Sayang Balita

Program Pendidikan yang dilakukan tim KKN merupakan program tambahan yang mana tim KKN melakukan pembelajaran di Lembaga RA maupun TK yang ada di desa Sendangrejo. Program ini dimulai pada tanggal 22 Januari – 27 Januari.

Kegiatan pembelajaran siswa siswi RA,TK dan Paud adalah suatu kegiatan di bidang Pendidikan yang bertujuan untuk edukasi belajar,game dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan orang baru dan merupakan program pengenalan mahasiswa KKN kepada masyarakat. Pembelajaran dimulai pada saat jam masuk kelas yaitu mulai pukul 08 : 00–09 : 30 yang bertempat di masing masing Lembaga.

Selain program pembelajaran tim KKN juga mengadakan lomba mewarnai tingkat TK/RA yang bertempat di balaidesa Sendangrejo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan seni anak , antusias anak-anak dalam mengikuti lomba mewarnai sangat luar biasa karena di sela- sela setelah lomba kakak-kakak tim KKN mengajak anak-anak untuk senam bersama dan menyanyi sehingga anak-anak tidak bosan atau boring saat menunggu penilaian dan penentuan juara lomba.



Gambar 5. 5 Pelaksanaan Lomba
Mewarnai Tingkat TK



Gambar 5.6 Foto Bersama Pemenang
Lomba

2.2 Program Keagamaan



Gambar 6. 1 Silaturahmi ke Kediaman Tokoh Agama



Gambar 6. 2 Mengikuti Kegiatan Pengajian Rutinan



Gambar 6. 3 Kegiatan Baksos di TPQ

Program Keagamaan adalah program penunjang yang dibuat dalam rangka pembinaan dan pendampingan keagamaan bagi masyarakat. Sasaran dari program ini mulai dari anak-anak, dan orang tua. Dalam melaksanakan program keagamaan pertama, kelompok KKN ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan Masyarakat desa sendangrejo, seperti tahlil putra setiap malam Jum'at, tahlil Putri 2 Minggu sekali.

Disamping kita mengikutinya beberapa perwakilan dari mahasiswa juga mendapatkan tugas yang diberikan oleh kelompok tahlil, yaitu dengan memimpin berlangsungnya tahlil.

Kedua sowan kepada beberapa Pengurus Nahdlatul Ulama', kyai, & pemuka agama yang ada di desa Sendangrejo. Ketiga kelompok KKN datang dan ikut serta mengajar di salah satu TPQ yang ada di desa sendangrejo, disamping mengajar kelompok KKN juga membagikan handsanitizer kepada santri yang mengaji di TPQ, merujuk pada tema selain menempati bidang keagamaan kelompok KKN juga menyelipkan untuk sosialisasi terkait Pencegahan Covid-19

2.3 Program Kesehatan

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Tujuan posyandu antara lain: penurunan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), kelahiran dan nifas. Peningkatan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang mendukung untuk

mewujudkannya masyarakat sehat sejahtera. Dalam melakukan posyandu yang berada di minggu ke empat Kuliah Kerja Nyata, kelompok KKN sedikit memberikan upaya sosialisasi pencegahan Covid-19 untuk ibu-ibu yang berdatangan dan di samping itu kelompok KKN juga ikut andil dalam vaksinasi yang berlangsung bersamaan dengan posyandu. Manfaat Posyandu adalah sebagai layanan kesehatan ibu dan anak, KB, pemberian kesehatan, gizi, penanggulangan diare. Selain itu tim KKN juga melakukan kegiatan tensi gratis untuk para lansia yang diadakan di balai desa Sendangrejo serta pembagian handsanitizer dan bubur sumsum untuk para lansia yang selesai tensi.



Gambar 7. 1 Membantu Kegiatan Posyandu Gambar 7. 2 Kegiatan Tensi Darah Gratis

2.4 Program Infrastruktur

Kegiatan yang telah dilakukan adalah pembuatan papan jalan (plang jalan). Kegiatan ini dilakukan sebagai sumbangsih kelompok KKN kepada masyarakat desa Sendang. Kurang lengkapnya infrastruktur desa, menjadi indikator lahirnya ide untuk membuat beberapa infrastruktur yaitu papan jalan/plang jalan.

Kegiatan ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak aparat desa terkait arah dan tempat yang akan di pasang plang jalan yang ada di kawasan desa Sendangrejo. Pembelian alat dan bahan dilakukan pada minggu keempat di salah satu meubel kayu desa Sendangrejo. Plang jalan dibuat 2 unit dan di pasang di 2 titik lokasi dengan warna hijau dan dilengkapi dengan nama arah desa selanjutnya. Setelah itu, pemasangan dilakukan dilakukan oleh kelompok KKN di minggu keempat.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memudahkan masyarakat yang ingin berkunjung ke desa sendangrejo dan menunjukkan jalan-jalan alternatif. 2 titik yang di pasang plang tersebut adalah pertama petigaan dusun kare desa

sendangrejo yang arah ke barat menuju desa Sumberagung, arah ke selatan menuju desa dander, dan arah utara menuju desa ngumpakdalem. Sementara satu titik lagi berada di utara balai desa sendangrejo dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat yang belum mengetahui jalan alternatif tersebut menuju ke desa Mojoranu.



Gambar 7. 3 Pemasangan Plang Jalan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKN Tematik 2022 Desa Sendangrejo Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro yang diselenggarakan sejak tanggal 18 Januari sampai dengan 18 Februari 2022, telah melaksanakan kegiatan inti yaitu ; Sosialisasi Pencegahan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi dengan pembuatan produk minuman makanan “KIETE (Cookies Tempe)” dan “Kopi Rempah Maghrobi” untuk menjaga imunitas diri dimasa pandemic COVID-19 sesuai dengan rekomendasi kesehatan yang berbahan dari kopi, jahe, jahe merah, jintan hitam, kapulaga, mengkudu, dan kayu manis.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Desa Sendangrejo : Kegiatan yang telah dilaksanakan bersama mahasiswa KKN dan DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat serta pencegahan COVID-19.
2. Bagi masyarakat : Kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat serta pencegahan COVID-19 yaitu dengan menuruskan produk Kopi Rempah Maghrobi dan Cookies Tempe (KIETE)
3. Bagi perguruan tinggi ; Kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian ditahun berikutnya, lokasi KKN diharapkan menjadi rujukan untuk peneliti baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kohar, Abdul, et.al. 2021. *Laporan Kegiatan KKN di Desa Karang Dayu*. Bojonegoro:

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

Pittara, Dr. 2022. *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona//>. Diakses pada 9 Februari 2022.